

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGEMBANGAN

4.1 Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Slide

Pengembangan produk berupa media pembelajaran berbasis google slide dengan mengambil data uji coba produk pada siswa SMP Negeri 6 Lahewa kelas VII B. Setelah melakukan observasi dan mengetahui masalah dilapangan , peneliti mendesain produk dengan menggunakan media google slide pada mata pelajaran ips dengan materi potensi ekonomi lingkungan sesuai dengan modul kurikulum merdeka dengan menggunakan model ADDIE.

Tujuan pelaksanaan penelitian yaitu untu mengembangkan media pembelajaran google slide pada peserta didik kelas VII SMP pada materi potensi ekonomi lingkugan untuk mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, keefektifan dalam penggunaan media pembalajaran google slide dengan menggunakan model pengembangan ADDIE tahap pengembangan ini terdiri analisis (*Analyze*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implemtation*), evaluasi (*Evaluazation*).

Media pembelajaran google slide pada materi potensi ekonomi lingkungan yang telah di desain oleh peneliti, kemudian di validasi oleh validator ahli materi, validator ahli bahasa, validator ahli media. Hasil penelitian dan proses pengembangan media pembelajaran google slide dapat peneliti deskripsikan sebagai berikut;

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis merupakan tahap yang digunakan peneliti untuk mengetahui kompetensi yang dituntut kepada peserta didik. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang digunakan peneliti sebagai pedoman pada pengembangan produk. Pada tahap ini meliputi analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi sesuai dengan kebutuhan kompetensi.

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan juga kepada peserta didik mengenai materi yang selama ini dipelajari tentang materi potensi ekonomi lingkungan . Pembelajaran materi potensi ekonomi lingkungan sudah dilakukan namun bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran belum memotivasi peserta didik.

Selain itu, guru belum menggunakan media pembelajaran berbasis google slide, berdasarkan masalah tersebut maka peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis google slide. Dengan adanya pengembangan ini peserta didik lebih tertarik belajar dan terbantu dalam pembelajaran. Maka dari permasalahan tersebut diberikan solusi yaitu membuat media pembelajaran berbasis google slide pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

b. Mengidentifikasi Masalah Kebutuhan

Pada tahap ini setelah peneliti melakukan observasi maka, di dapatkan hasil bahwa sekolah yang dituju bahan ajar yang digunakan tidak memotivasi siswa karena desain dan metode tidak memotivasi peserta didik. Sehingga peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis google slide untuk mengetahui kelayakan para ahli validator materi, validator bahasa, validator media. Kepraktisan melalui angket respon peserta didik, dan keefektifan melalui nilai evaluasi yang diperoleh peserta didik pada materi potensi ekonomi lingkungan.

c. Melakukan Analisis Tugas

Pada tahap ini peneliti menyampaikan pengenalan materi yang akan dipelajari yaitu potensi ekonomi lingkungan dengan dilengkapi tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menjelaskan potensi sumber daya alam, siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam, menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha dan masa Islam, mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat, menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomiannya, menjelaskan status dan peran sosial, menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini merupakan tahap mendesain sebuah produk yang di desain merupakan media pembelajaran berbasis google slide yang akan disajikan sebagai bahan ajar kepada peserta didik. Tahap desain ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut

a. Merumuskan Tujuan pembelajaran

Tahap ini dilakukan setelah menentukan KD yang akan dikembangkan. Kemudian, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran yaitu: peserta didik mampu menjelaskan saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan, dan mampu menjelaskan pengertian dan isi yang terdapat pada materi potensi ekonomi lingkungan. Tujuan ini dirumuskan sesuai dengan modul yang ada di SMP Negeri 6 Lahewa.

b. Penyusunan Tes

Pada tahap ini penyusunan tes dilakukan untuk mengetahui keefektifan dan kelayakan media pembelajaran berbasis google slide pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII SMP. Jenis soal yang digunakan berupa tes esai sesuai dengan kompetensi yang dicapai peserta didik.

c. Strategi Pembelajaran

Pada tahap ini strategi yang digunakan adalah inkuiri karena tahapan ini mempermudah peserta didik memahami materi yang mudah dipahami peserta didik, peneliti mendesain media pembelajaran berbasis google slide sebaik mungkin dengan mencantumkan gambar-gambar yang dianggap mampu mendukung peserta didik belajar.

3. Tahapan Pengembangan (*Development*)

Dosen pembimbing mengarahkan produk yang telah disusun oleh peneliti, untuk melakukan validasi produk kepada tiga ahli bidang media berbasis google slide yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli media.

1. Validator ahli isi dan materi pada penelitian ini yaitu, Bapak Wepirman Zalukhu, S.Pd adalah guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 6 Lahewa.

2. Validator ahli bahasa pada penelitian ini yaitu, Bapak Imansudi Zega, S.Pd.,M.Pd adalah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Nias.
3. Validator ahli media pada penelitian ini yaitu, Bapak Wahyutra Adilman Telaumbanua, S.Pd.M.Pd.E adalah dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Nias.

a. Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi di lakukan oleh Bapak Wepirman Zalukhu,S.P.d adalah guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial SMP Negeri 6 lahewa. Validasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dijadikan sebagai panduan melakukan revisi produk yang telah dihasilkan. Cara penilaian melalui lembar validasi. Validasi Media Google Slide dilakukan sebanyak dua kali revisi. Maka penilaian dari ahli materi dapat dilihat pada table berikut:

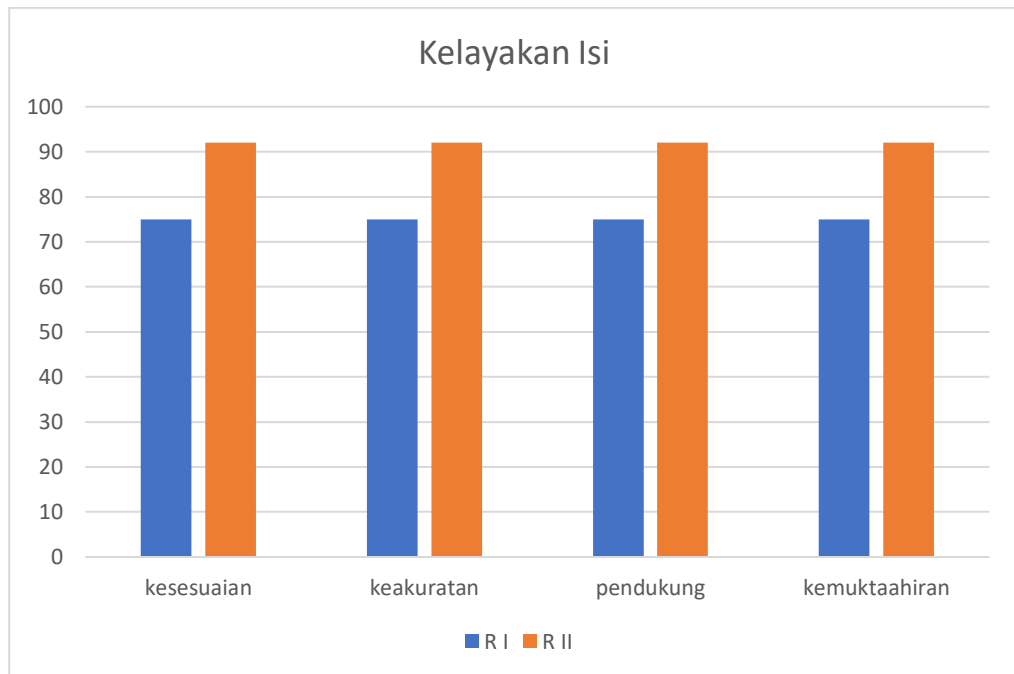
Tabel 4.1
Hasil Angket Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran
Berbasis Google Slide Oleh Validator Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Skor	
			Revisi I	Revisi II
1.	Kelayakan isi	1. Kesesuaian materi dengan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	5	5
		2. Keakuratan materi	4	5
		3. Pendukung materi pembelajaran	3	5
		4. Kemutakhiran materi	5	5
2.	Kelayakan Penyajian	5. Teknik penyajian	3	5
		6. Pendukung penyajian	5	5
		7. Penyajian pembelajaran	4	5
		8. Kelengkapan penyajian	5	5
		9. Ketersediaan umpan balik atas penilaian peserta didik	3	5

Jumlah Skor	37	45
Tingkat Pencapaian	70%	90%
Jumlah Keseluruhan Skor	82	
Kriteria	Layak	Sangat Layak

Hasil validasi ahli materi terhadap produk media pembelajaran berbasis google slide untuk revisi I dirata ratakan mendapat presentase 70,4% dari dua aspek, yaitu aspek kelayakan isi dan kelayakan penyajian. Revisi I Kelayakan isi 70,4%, dan revisi II Kelayakan isi 90% ada empat indikator, 1. Kesesuaian materi dengan KD, indikator dan tujuan pembelajaran 2. Keakuratan materi 3. Pendukung materi pembelajaran 4. Kemutakhiran materi. Revisi I Kelayakan Penyajian 70,4%, dan revisi II Kelayakan Penyajian 90% dan ada empat indikator 1. Teknik penyajian 2. Pendukung penyajian 3. Penyajian pembelajaran 4. Kelengkapan penyajian. 5. Ketersediaan umpan balik atas penilaian peserta didik.

Hasil validasi ahli materi dari dua aspek mulai revisi I sampai revisi II dapat dilihat pada grafik berikut:



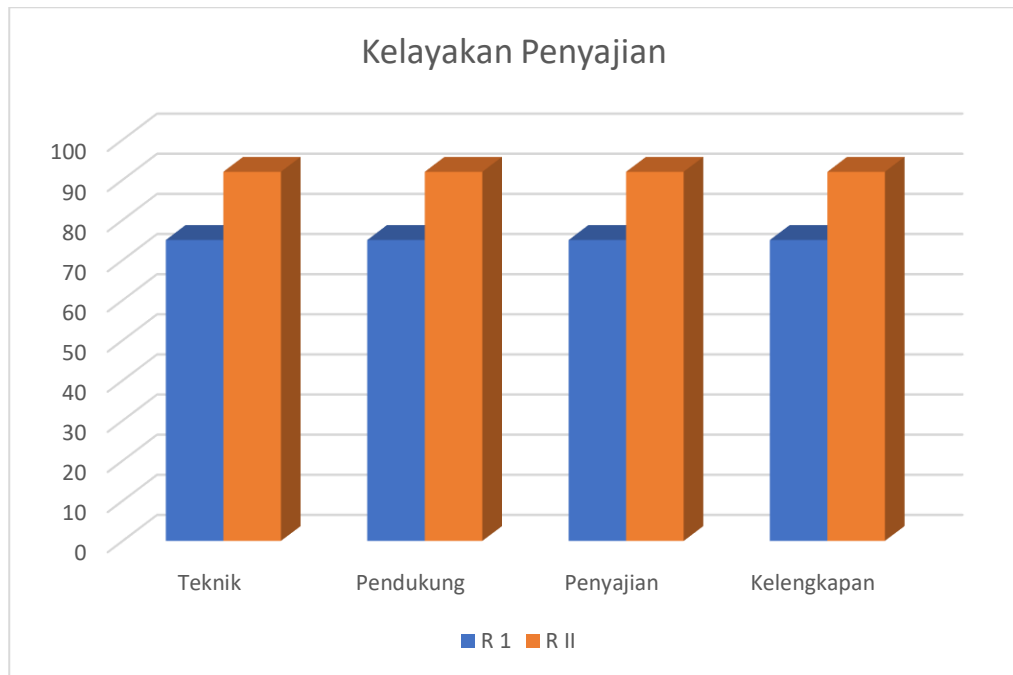
Gambar 4.1
Hasil Validasi Produk Tiap Aspek oleh Ahli Materi Revisi 1 dan Revisi II

Keterangan:

Revisi I : 70,4%

Revisi II : 90%

Hasil rata-rata dari ahli materi pada produk media pembelajaran berbasis google slide mulai dari revisi 1 dengan pencapaian 75% dan revisi ke II dengan pencapaian dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.2
Hasil Validasi Produk Tiap Aspek oleh Ahli Materi Revisi 1 dan Revisi II

Berdasarkan hasil revisi yang telah dilakukan oleh ahli materi untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran berbasis google slide, oleh karena itu peneliti telah memperbaiki revisi yang dimaksud. Berikut adalah hasil revisi II (perbaikan).

1. Menambahkan Tujuan pembelajaran, rangkuman
2. Media pembelajaran disesuaikan dengan mata pembelajaran

b. Data hasil validasi ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa divalidasi oleh Bapak Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd. Validasi dilakukan untuk memperoleh informasi untuk dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas produk dalam segi bahasa yang akan dimuat di dalam bahan ajar media pembelajaran berbasis google slide yang akan dikembangkan. Hasil validasi didapatkan dari angket yang telah ditentukan untuk diisi oleh validator. Validator bahasa pada media pembelajaran berbasis

google slide dilakukan sebanyak 2 kali revisi. Maka penilaian dari validasi bahasa dapat dilihat pada table berikut ini:

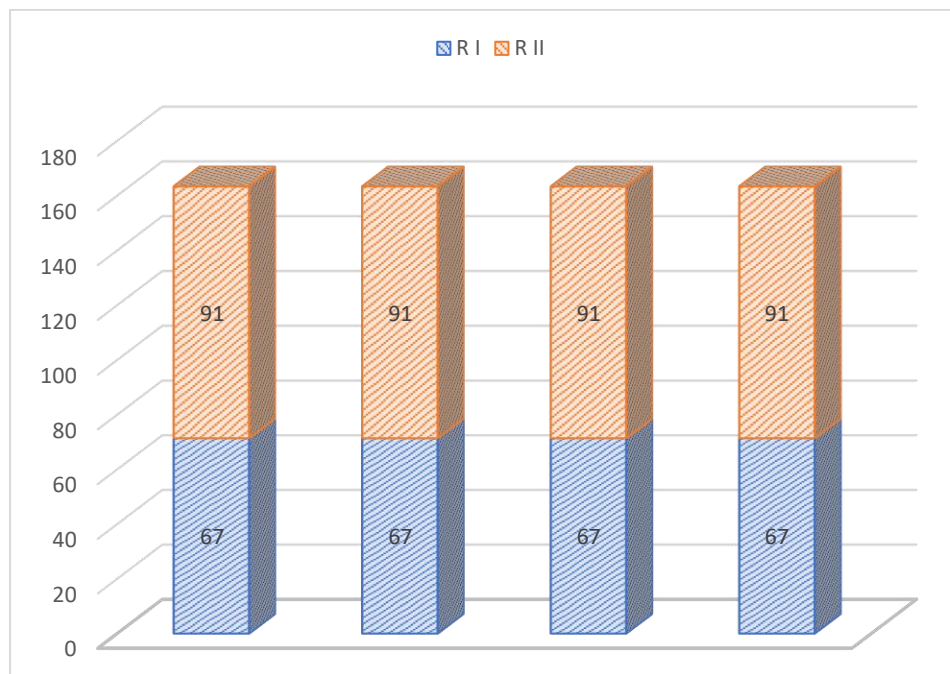
Tabel 4.2
Hasil Angekt Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Google
Slide oleh Validator Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skor	
			R 1	R II
Penilaian bahasa	Lugas	1. ketepatan struktur kalimat	3	5
		2. keefektifan kalimat	3	5
		3. kesederhanaan isi teks dan relevan digunakan	4	5
	Konunikatif	4. komunikatif (bahasa mudah dipahami)	3	4
		5. ketepatan penggunaan kaidah bahasa	3	4
	Dialog dan interaktif kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	6. kemampuan berpikir kritis	4	5
		7. kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	3	5
		8. kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik	3	5
	Ketentuan dan keterpaduan alur pikir	9. keruntutan keterpaduan antar kegiatan belajar	4	5

	Penggunaan bahasa sesuai dengan PEUBI	10. kalimat dalam media google slide sesuai dengan PEUBI dan sederhana sehingga peserta didik mudah memahami	3	5
Jumlah Skor			33	48
Tingkat Pencapaian			67%	91%
Jumlah Kesederhanaan skor			81	
Kriteria			Layak	Sangat Layak

Hasil validasi oleh ahli bahasa pada revisi I dan revisi II pada produk berupa media pembelajaran berbasis google slide, setelah dirata-ratakan didapatkan presentase revisi I 67%, dan revisi II didapatkan presentase 91% dari satu aspek yaitu penilaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar mencapai dan terdiri berbagai indikator.

Hasil validasi oleh ahli bahasa dari revisi I sampai revisi II dapat dilihat dari grafik berikut.



Gambar 4.3

Presentase Hasil Validasi Bahasa pada Revisi I dan Revisi II oleh Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil revisi yang telah dilakukan oleh ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran berbasis google slide, oleh karena itu peneliti telah memperbaiki revisi yang dimaksud. Setelah direvisi, maka peneliti melakukan perbaikan antara lain:

1. Memperbaiki cara pengetikan huruf atau ejaan yang salah pada cover.
2. Memiringkan kata asing.
3. Perbaikan struktur kalimat di kata pengantar dan pendahuluan.
4. Memperbaiki penggunaan huruf kapital, dan tanda baca.

c. Data hasil validasi media

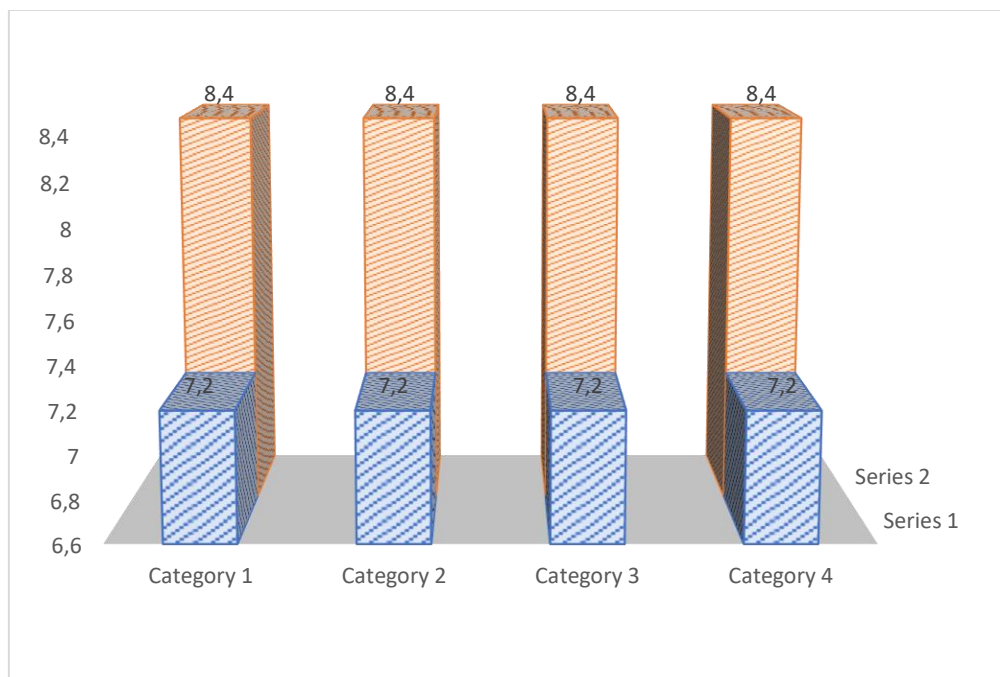
Validasi ahli desain divalidasi oleh Bapak Wahyutra Adilman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E. Validasi media dilakukan untuk memperoleh saran dan perbaikan terhadap produk yang dibuat. Hasil validasi didapatkan dari angket yang telah ditentukan. Validasi media pada media pembelajaran berbasis google slide dilakukan sebanyak 2 kali revisi. Maka penilaian dari validasi ahli desain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Angket Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Google
Slide oleh Validator Media

Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skor	
			R I	R II
Kegrafisan	Kualitas gambar	1. Ketepatan gambar dengan tujuan pembelajaran	4	4
		2. keakuratan gambar	3	4
		3. kejelasan gambar	3	4
	Ketepatan Teks	4. ketepatan teks	3	4
		5. ketepatan penggunaan teks	3	3
		6. proposal pada teks halaman	3	3
Pewarnaan	Kesesuaian warna	7. keserasiaan warna pada teks	3	4
		8. ketepatan warna dalam memperjelas materi	3	4
		9. penyajian media google slide mendukung peserta didik untuk terlibat dalam belajar	3	4
Penyajian	Penyampaian	10. penyajian media google slide melalui proyektor	3	3
		11. penyajian gambar menarik	4	3

Jumlah Skor			35	40
Tingkat Pencapaian			70%	80%
Jumlah Keseluruhan Skor			75	
Kriteria			Layak	Sangat Layak

Hasil validasi oleh ahli media pada revisi I dan revisi II pada produk media pembelajaran berbasis google slide, setelah dirata-ratakan didapatkan presentase 70% di revisi I dan 80% di revisi II, dengan terdiri 3 aspek 1. Kegrifisan, 2. Pewarnaan 3. Penyajian



Gambar 4.4
Presentase Hasil Validasi Media pada Revisi I dan
Revisi II oleh Validasi Ahli Media

Keterangan

Revisi I : 70%

Revisi II : 80%

Berdasarkan hasil revisi yang telah dilakukan oleh ahli media untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis google slide, oleh karena itu peneliti telah memperbaiki revisi yang dimaksud sebagai berikut.

1. Memperbaiki kembali halaman cover
2. Mengganti warna tulisan dibagian halaman materi
3. Memperbaiki jarak antara baris dan kalimat
4. Menyesuaikan tempat gambar/elemen, agar lebih teratur

4.2 Hasil Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan sebanyak dua kali kepada peserta didik di kelas VII (B) SMP Negeri 6 yang terdiri dari uji kelompok kecil, uji kelompok besar. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Hasil uji coba yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran yang telah divalidasi oleh ahli materi, bahasa, media.

4.2.1 Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis Google Slide

a. Uji Kelompok Kecil

Uji kelompok kecil dilakukan dengan memilih sampel secara acak di kelas VII (B) SMP Negeri 6 Lahewa. Hasil respon kepraktisan uji kelompok kecil mencapai 62.28% kriteria Cukup Praktis.

Tabel 4.4
Respon Peserta Didik Kelompok Kecil

No	Nama Responden	Skor	% Respon	Kriteria Kepraktisan
1.	R 1	12	75%	Cukup Praktis
2.	R 2	12	75%	Cukup Praktis
3.	R 3	11	68%	Cukup Praktis
4.	R 4	11	68%	Cukup Praktis
5.	R 5	12	75%	Cukup Praktis
6.	R 6	12	75%	Cukup Praktis

Rata rata	70	62,28%	Cukup Praktis
-----------	----	--------	---------------

b. Uji Kelb. Uji kelompok Besar

Uji coba selanjutnya yang dilakukan yaitu uji kelompok besar yang dilakukan di kelas VII (B) SMP Negeri 6 Lahewa sebanyak 11. Dari hasil respon peserta didik pada uji kelompok besar menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis google slide sudah praktis dengan mencapai 89,77% dengan kategori sangat praktis.

Hasil data data respon peserta didik uji kelompok besar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Respon Peserta Didik Kelompok Besar

No	Nama Responden	Skor	% Respon	Kriteria Kepraktisan
1.	R 1	14	87%	Sangat Praktis
2.	R 2	14	87%	Sangat Praktis

3.	R 3	14	87%	Sangat Praktis
4.	R 4	14	87%	Sangat Praktis
5.	R 5	14	87%	Sangat Praktis
6.	R 6	14	87%	Sangat Praktis
7.	R 7	14	87%	Sangat Praktis
8.	R 8	15	93%	Sangat Praktis
9.	R 9	15	93%	Sangat Praktis
10.	R 10	15	93%	Sangat Praktis
11.	R 11	15	93%	Sangat Praktis
Rata rata		158	89,77%	Sangat Praktis

4.2.2 Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Google Slide

Efektivitas dapat diketahui dengan hasil belajar yang ada dalam media pembelajaran berupa soal essay. Pada setiap tahap uji coba produk dilakukan tes untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis google dalam pembelajaran. Ketuntasan hasil belajar siswa apabila nilai yang didapat sama atau lebih besar dari KKM yaitu 75. Data ketuntasan siswa disetiap uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Efektivitas Hasil Belajar Siswa

No	Nama Responden	Nilai	Keterangan
1.	R 1	85	Tuntas
2.	R 2	85	Tuntas
3.	R 3	90	Tuntas
4.	R 4	90	Tuntas
5.	R 5	70	Tidak Tuntas

6.	R 6	95	Tuntas
7.	R 7	95	Tuntas
8.	R 8	74	Tidak Tuntas
9.	R 9	95	Tuntas
10.	R 10	90	Tuntas
11.	R 11	90	Tuntas
Presentase Efektivitas		81,8%	
Kriteria Efektivitas		Sangat Efektif	

4.2.3 Tahap *disseminate* (penyebaran)

Tahap terakhir yaitu tahap penyebaran atau tahap menyebarluaskan produk yang telah dibuat. Pada tahap penyebaran produk ini bertujuan untuk mempromosikan produk pengembangan agar diterima pengguna, baik individu atau kelompok. Namun karena keterbatasan waktu penelitian tahap penyebaran hanya dilakukan di sekolah atau subjek penelitian yaitu kelas VII (B) SMP Negeri 6 Lahewa.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Google Slide

Produk Pengembangan yang telah dikembangkan akan dikatakan layak apabila telah divalidasi oleh validator yang ahli dalam bidangnya. Jika menurut validator produk termasuk kategori baik atau sangat baik berarti produk tersebut layak untuk digunakan. Masing-masing validator berhak memberikan penilaian sesuai dengan hasil penilaian mereka. Peneliti harus memilih validator yang mampu menilai produk dengan baik sehingga produk yang telah divalidasi semakin berkualitas. Untuk memenuhi kategori kelayakan produk media pembelajaran berbasis google slide oleh tiga validator yaitu sebagai berikut.

a. Ahli Materi

Hasil penilaian kelayakan produk media pembelajaran berbasis google slide yang dinilai oleh ahli materi telah memenuhi kategori sangat layak digunakan dan telah memenuhi kriteria kebutuhan peserta didik. Penilaian ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis google slide sesuai dengan alat media pembelajaran. Dari hasil penilaian tersebut memperoleh nilai rata-rata yang mencapai kategori layak. Hasil tersebut dapat dilihat pada revisi 1 mencapai 70,4% dan revisi II 90%. Dari hasil presentase tersebut dapat diketahui bahwa produk mencapai kriteria sangat layak sehingga layak untuk digunakan.

b. Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa, produk yang dikembangkan dianggap telah memenuhi kriteria penggunaan bahasa yang baik sehingga bisa dipahami oleh peserta didik. Penilaian produk media pembelajaran ini dilakukan sebanyak dua kali revisi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Hasil presentase yang dilakukan oleh ahli bahasa dari revisi pertama sampai revisi terakhir mengalami peningkatan. Pada revisi 1 hasil presentase mencapai 6,6% dan revisi II hasil presentasi mencapai 8,6%. Dari hasil kedua tahap revisi tersebut dapat diketahui bahwa produk media pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat layak.

c. Ahli Media

Penilaian produk media pembelajaran berbasis google slide yang dilakukan oleh ahli media merupakan tahapan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Berdasarkan hasil kelayakan yang dilakukan oleh ahli media dapat dikatakan bahwa produk media pembelajaran telah memenuhi kriteria sangat layak. Pemerolehan hasil kelayakan ini dilakukan dengan dua tahapan revisi. Revisi 1 memperoleh hasil presentase mencapai 70% dan revisi II mencapai 80%. Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli media, maka produk media pembelajaran dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

4.3.2 Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis Google Slide pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Kepraktisan produk media pembelajaran berbasis google slide dapat diperoleh dengan hasil respon peserta didik yang dikembangkan. Pemerolehan hasil kepraktisan produk dilakukan dua tahapan uji coba yaitu uji coba kelompok kecil, uji kelompok besar. Rata-rata uji coba kelompok kecil mencapai 62,28% dengan kriteria cukup praktis dilanjutkan uji kelompok besar diikuti oleh 11 orang peserta didik dengan rata-rata presentase mencapai 90% dengan kategori sangat praktis.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan sebanyak dua tahapan, maka produk media pembelajaran telah memenuhi kriteria sangat praktis dan layak untuk dijadikan bahan penelitian. Hasil kepraktisan ini diperoleh dari respon peserta didik yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 6 Lahewa dengan jumlah siswa 17 orang. Dari hasil responden tersebut peneliti dapat mengetahui kepraktisan produk media pembelajaran berbasis google slide yang dikembangkan.

Hasil respon peserta didik dari dua uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Presentase Kepraktisan Uji Coba Media Pembelajaran Berbasis Google Slide

No	Uji Coba	Skor	Nilai	Keterangan
1	Uji Kelompok Kecil	70	60,2%	Cukup Praktis
2	Uji Kelompok Besar	158	89,77%	Sangat Praktis

4.3.3 Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Google Slide pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil pemerolehan efektivitas produk media pembelajaran berbasis google slide dengan memberikan soal tes kepada peserta didik sebagai hasil evaluasi setelah mengikuti proses pembelajaran. Pemberian soal tes yang berupa soal esay dilakukan dengan tujuan untuk

meningkatkan pemahaman peserta didik dengan materi yang telah dipelajari dan untuk meningkatkan efektivitas produk yang dikembangkan. Hasil yang diperoleh oleh peserta didik dari soal evaluasi dapat menentukan kualitas dan keefektifan produk. Hasil analisis efektivitas produk oleh peserta didik di kelas VII SMP Negeri 6 Lahewa menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik memperoleh hasil penilaian dengan persentase ketuntasan sebesar 82,8% dengan kriteria cukup efektif. Artinya, pengembangan media pembelajaran berbasis google slide pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas VII SMP Negeri 6 Lahewa ini dinyatakan sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4.4 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Hasil Penelitian

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Google Slide, namun memiliki perbedaan fokus dan objek penelitian. Penelitian oleh **Ardiana, L.R.F (2023)** yang berjudul *“Pengembangan Media Pengayaan Permainan Ular Tangga Berbasis Google Slide pada Materi Akad Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah”* bertujuan untuk mengembangkan media pengayaan berbentuk permainan ular tangga pada mata pelajaran ekonomi syariah untuk siswa SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak digunakan, dengan hasil validasi dari ahli materi 93,5% dan dari hasil media sebesar 95,15%. Perbedaan utama antara penelitian Ardiana dengan penelitian ini terletak pada bentuk media yang dikembangkan dan jenjang pendidikan. Ardiana mengembangkan media berbasis permainan untuk siswa SMK, sedangkan penelitian ini mengembangkan media visual interaktif dalam bentuk presentasi Google Slide untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswi kelas VII SMP.

Penelitian lain yang relevan adalah oleh **Putri, N. dan Maimunah (2022)** yang berjudul *“Pengembangan E-LKPD Berbantuan Google Slide Materi Program Linear untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD elektronik berbasis Google Slide pada mata

pelajaran matematika di tingkat SMA. Hasil validasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat valid (90,66%) dan sangat praktis (92,21%) dalam penggunaannya. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Google Slide sebagai media pembelajaran dan menggunakan pendekatan Research and Development (R&D). Namun, perbedaannya terletak pada jenis produk dan bidang studi yang dikembangkan. Putri dan Maimunah fokus pada LKPD elektronik untuk matematika, sedangkan penelitian ini mengembangkan media visual interaktif untuk pembelajaran IPS.

Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Slide pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 6 lahewa. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dan menguji kelayakan, kepraktisan, serta keefektifan media yang dikembangkan melalui validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, serta melalui uji coba pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan tergolong sangat layak, sangat praktis, dan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Dengan demikian, perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada fokus mata pelajaran, jenjang pendidikan, serta bentuk dan tujuan pengembangan media. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis Google Slide yang aplikatif dan efektif untuk mata pelajaran IPS di tingkat SMP, yang sebelumnya masih jarang dijadikan fokus dalam pengembangan media digital berbasis presentasi interaktif.